

Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Pengungkapan Diri Digital Mahasiswa

¹ Mochamad Nizar Narendra

Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,

Jl. Ahmad Yani No.117, Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹publik.nizar@gmail.com

Tersedia Online di

<http://www.>

Sejarah Artikel

Diterima pada

Disetujui pada

Dipublikasikan pada

Kata Kunci:

Intensitas penggunaan, jati diri, pengungkapan diri, Instagram, media sosial, citra diri, identitas diri

Abstrak: Jurnal ini mengulas tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Pengungkapan Diri Digital Mahasiswa. Munculnya media sosial sebagai salah satu hasil dari perkembangan teknologi dan rata-rata orang memiliki media sosial menjadikan media sosial sangat penting. Dengan media sosial instagram, pengguna dapat mengekspresikan diri atau membuka diri dengan melakukan berbagi posting tulisan, foto, dan video. Tindakan keterbukaan diri di media sosial ini menjadi sebuah citra diri digital (identitas dunia maya). Namun demikian, pola pikir rata-rata pengguna media sosial beranggapan bahwa keterbukaan diri di media sosial dunia maya merupakan jati diri yang sama dengan jati diri di kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk

menggambarkan pengaruh intensitas penggunaan instagram dan seberapa besar pengaruhnya terhadap mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan paradigma positivistik. Adapun instrumen penelitiannya adalah angket kuesioner. Sumber data penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun hasilnya adalah intensitas penggunaan instagram mempengaruhi pengungkapan diri digital mahasiswa sebagai dinamika dalam lingkaran media sosial.

PENDAHULUAN

Media sosial instagram menjadi sebuah platform sosial raksasa yang sering digunakan oleh orang-orang, dengan rentang dari anak-anak hingga dewasa (Prihatiningsih, 2017). Media sosial merupakan sebuah dunia yang terdapat pada internet dimana tidak ada batasan yang pasti mengenai seberapa luas media sosial dapat mencakup wilayah lain dan dalam penggunaannya, media sosial sangat mudah digunakan dengan gadget dan koneksi internet agar dapat terhubung dalam komunitas jaringan media sosial tersebut (Lubis, 2014). Media sosial menurut Cris Brogan yaitu sebuah perantara alat canggih yang dihasilkan dari berkembangnya ilmu pengetahuan manusia yang memberikan dampak terhadap perkembangan bidang teknologi dimana alat media sosial ini memberikan sebuah kelebihan yang memungkinkan interaksi tidak dapat dilakukan sebelumnya (Cahyono, 2018). Data (per Bulan April 2022) dari *We are Social* didapatkan bahwa Negara Indonesia

menduduki posisi keempat dengan jumlah pengguna aktif sebesar 99,9 juta pengguna setelah Negara India, Amerika Serikat, dan Brasil (Rizaty, 2022). Dengan adanya media sosial, banyak hal yang sebelumnya hanya bisa dilakukan secara konvensional, bisa jadi lebih mudah dilakukan dengan menggunakan media sosial instagram seperti, edukasi, peningkatan ekonomi, dan *branding*. Media sosial merupakan area yang bisa digunakan untuk membuat kesan terhadap diri, interaksi, kerja sama, dan komunikasi dengan pengguna yang lain dan bisa juga membuat jaringan sosial virtual (Rulli, 2015). Kemunculan media sosial sebagai hasil dari perkembangan teknologi memberikan banyak efek kemudahan kepada khalayak.

Instagram sebagai salah satu media sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna yaitu memberikan publikasi yang lebih baik dibanding dengan publikasi pengguna lain (daya saing publikasi) foto atau video. Fitur yang diberikan oleh instagram seperti *likes* dan *comment* membuat pengguna menjadi penentu perasaan, seperti jumlah *likes*. Pengguna akan membuat sebuah perencanaan dalam membuat sebuah konten yang akan dipublikasikan karena rata-rata pengguna akan kurang puas dan menghapus konten yang memiliki *insight* yang rendah. Pengguna instagram akan membuat caption yang menarik dan akan *publish* di waktu-waktu emas yang memberikan *insight* bagus (Avesina, 2015). Instagram juga sering digunakan untuk membuat sebuah *branding* diri di media sosial. Instagram memiliki fitur *love* yaitu sebuah fitur untuk memberikan *feedback* terhadap pengguna lain ketika menyukai konten yang di *publish* oleh pemilik akun (Nurika, 2016).

Media sosial instagram memungkinkan penggunanya untuk menciptakan persona mereka, hingga munculnya sebutan “selebgram”, di instagram kita bisa bersosialisasi atau berkomunikasi dengan orang lain menggunakan identitas asli atau anonim. Konten yang banyak beredar di ruang maya dan memiliki tingkat akses tinggi oleh masyarakat Indonesia yaitu media sosial dengan persentase 97.4 % memiliki akses terhadap media sosial (Sugiharto, 2016). Dalam penggunaan media sosial instagram akan melakukan sebuah pengungkapan diri atau “*image diri*” yaitu satu dari kegunaan media sosial yang paling nyata. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teguh Wiyono bahwa media sosial instagram digunakan sebagai media penyalur diri dalam pengungkapan diri sebagai penjernihan diri (Wiyono & Muhid, 2020). Penelitian oleh Vincensia Ririn Indriyani mengungkapkan bahwa pengungkapan jati diri banyak dilakukan oleh remaja dengan memanfaatkan media sosial instagram (Indriyani, 2018). Dalam penelitian oleh Nora Anggraeni pengungkapan diri dilakukan di media sosial instagram dikarenakan tidak terpenuhinya interaksi sosial dalam kehidupana realita, sehingga dunia maya (media sosial instagram) menjadi pilihan untuk perantara pemenuhan kebutuhan interaksi sosial alternatif (Anggraeni, 2018). Penggunaan media sosial instagram bisa membentuk sebuah jati diri digital diri di dunia maya atau pengungkapan jati diri.

Pengungkapan diri dilakukan sebagai proses penyampaian informasi diri kepada khalayak umum atau orang lain dengan menggunakan perasaan, keinginan, tujuan, dan pikiran (Samosir & Sawitri, 2015). Pengungkapan diri merupakan sebuah tindakan yang dilakukan individu sebagai makhluk sosial memberikan sebuah keterbukaan informasi diri kepada orang lain (Nadlyfah & Kustanti, 2020).

Pengungkapan diri yaitu perilaku keterbukaan dan pengungkapan informasi hal diri pribadi terhadap orang lain untuk meningkatkan keakraban hubungan sosial (Adriani et al., 2017). Pengguna secara umum akan memberikan hal positif untuk membentuk sebuah kesan orang lain terhadap dirinya dan menginginkan agar pengguna lain melihat dari sisi yang sama dengan apa yang diinginkan oleh pengguna (Jatmika, 2013). Dinamika yang terjadi dalam media sosial ini secara tidak langsung menjadi sebuah dorongan untuk memberikan sesuatu persona yang baik atau menjadi yang terbaik dibandingkan dengan pengguna yang lain dalam media sosial.

Semakin berkembangnya media sosial dan banyaknya pengguna media sosial instagram, semakin banyak konten yang dibuat, termasuk dalam hal edukasi singkat dan *influencer*. Dunia semakin maju dengan munculnya inovasi dan perkembangan dalam bidang teknologi komunikasi informasi. Perkembangan ini secara cepat memberikan perubahan dalam hal cara interaksi antara orang dengan orang lain. Dunia maya atau dunia digital memunculkan adanya akulturasi secara cepat dan luas. Internet dan media sosial memberikan penggunaannya sebuah kemudahan dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi ataupun kebutuhan hiburan dari banyak tempat tanpa dibatasi oleh waktu dan jarak. Perkembangan media sosial sejalan dengan perubahan pola pikir pengguna dalam melihat atau melakukan judgement hanya dengan melihat postingan media sosial. Meskipun jati diri dunia maya belum tentu sama dengan jati diri di kehidupan nyata.

Instagram dengan beberapa fitur *feedback* yang bisa digunakan sebagai penilaian terhadap apa yang di *publish*. Penggunaan media sosial instagram menjadi sebuah *public space* bagi banyak kalangan, maka tidak heran para pengguna media sosial ini sering menghabiskan waktu banyak waktu mereka untuk memanfaatkan instagram, seperti berbagi foto, video, berkomentar, atau hanya sekedar melihat yang sedang hype (Prihatiningsih, 2017). *public space* dan *feedback* sebagai penilaian akan memberikan dampak terhadap pengguna yang diberikan *feedback*.

Munculnya sebuah penilaian dalam media sosial instagram menjadikan pengguna akan membandingkan dirinya dengan pengguna lain yang memiliki penilaian atau *feedback* yang lebih bagus dibandingkan dengan *public space* dirinya yang mengarah kepada rasa percaya diri. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengungkapan jati diri memiliki peran penting dalam sebuah interaksi komunikasi dengan individu lain. Sikap keterbukaan yang dilakukan mengenai seperti jati diri, pengalaman, perasaan dan keinginan. Dalam cakupan media sosial instagram sebagai *public space* dimana para pengguna memiliki potensi dan kreativitas masing-masing maka ini akan terjadi kesenjangan antar pengguna dalam penggunaan instagram, seperti membuat konten, foto dan video. Kesenjangan ini akan berdampak pada psikis pengguna yang bisa menjadikan pengguna melakukan hal yang negatif terhadap pengguna lain yang memiliki *feedback* lebih baik (Farida & Abdillah, 2022). Pengguna dapat melakukan apapun hanya untuk menarik engagement atau perhatian di platform media sosial atau *public space* instagram. Penelitian jurnal ini dilakukan untuk mengetahui apakah intensitas penggunaan platform media sosial pada instagram mempengaruhi pengungkapan jati diri digital dan seberapa besar pengaruhnya terhadap mahasiswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam perencanaan dan penyusunan alat pengumpulan data (instrumen pengumpulan data), ada dua acuan variabel utama bagi peneliti dalam penyusunan instrumen penelitian angket kuesioner, pertama angket tentang intensitas penggunaan instagram, kedua angket tentang pengungkapan jati diri. Adapun prosedur yang digunakan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari hasil angket kuesioner yaitu menggunakan uji prasyarat, korelasi, dan analisis regresi linear sederhana. Lokasi lingkup dalam penelitian yaitu UIN Sunan Ampel Surabaya yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.117, Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran pengaruh antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu prodi manajemen, prodi sastra indonesia, dan prodi ilmu komunikasi angkatan tahun 2021-2022 sebanyak 900 orang. Sampel merupakan sebagian populasi dan karakteristik populasinya (Ediyanto & Satyahadewi, 2013).

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus Slovin dengan hasil sampel sebanyak 277 orang. Mengenai dengan teknik pengumpulan data sampel mengutamakan rancangan desain penelitian, kualitas pelaksanaan serta analisis pengolahan data sampel. Berdasarkan sebagian dari populasi dijadikan sebagai sampel oleh peneliti. Peneliti berkeyakinan bahwa respon dari hasil angket kuesioner yang diberikan kepada responden sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan dan dapat representatif. Variabel dalam penelitian yang dilakukan uji yaitu Intensitas Penggunaan Instagram (X) dan Pengungkapan Jati Diri Digital (Y) Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian yaitu angket kuesioner. Teknik dalam sampling yaitu menggunakan *probability sampling*, dengan semua anggota populasi memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian yaitu analisa kuantitatif regresi linear sederhana dengan program IBM SPSS versi 24.0. Rumus Slovin
$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

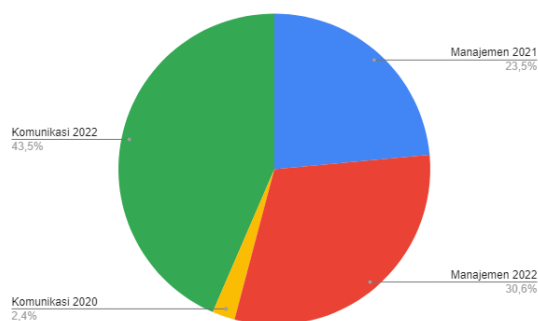
Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan jenis kelamin yang tertera pada tabel 1. Dengan jumlah responden sebanyak 85 responden, sebesar 30% berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 55% berjenis perempuan.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	30	30
2	Perempuan	55	55
Jumlah		85	85

Sesuai dari data gambar 1 di bawah ada 2 program studi dengan sub tahun angkatan masing-masing untuk program studi manajemen yaitu angkatan tahun 2021 dengan jumlah responden sebanyak 23,5% dan manajemen angkatan tahun 2022 yaitu sebanyak 30,6, untuk program studi ilmu komunikasi yaitu angkatan tahun 2020 dengan jumlah responden sebanyak 2,4% dan angkatan tahun 2022 dengan jumlah responden sebanyak 43,5%.



Gambar 1. Sebaran Responden Berdasarkan Program Studi

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen pengumpulan data penelitian yang telah dibuat dan di distribusikan kepada responden harus melalui uji validitas. Uji validitas yaitu prosedur pengujian yang digunakan untuk menguji ketepatan sebuah instrumen pengumpul data penelitian (Al Hakim et al., 2021) .Berdasarkan data dari hasil uji validitas tabel 2 dan reliabilitas tabel 3 menggunakan IBM SPSS 24.0. Dasar dalam pengambilan keputusan terhadap hasil uji validitas terkategori valid ketika hasil uji didapatkan nilai rhitung > rtabel (Rosita et al., 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan acuan rtabel signifikansi 5%. Tabel uji validitas variabel (X) yang memiliki item sebanyak 10 item instrumen terlihat 10 (keseluruhan) item terkategori valid. Tabel uji validitas variabel (Y) yang memiliki item sebanyak 10 item instrumen terlihat 10 item (keseluruhan) terkategori valid.

Tabel 2.Uji Validitas Variabel X

Variabel (X)				Variabel (Y)			
Item	r Hitung	r Tabel (85)	Kriteria	Item	r Hitung	r Tabel (85)	Kriteria
X1	0.709	0.213	Valid	Y1	0.752	0.213	Valid
X2	0.702	0.213	Valid	Y2	0.708	0.213	Valid
X3	0.398	0.213	Valid	Y3	0.749	0.213	Valid
X4	0.638	0.213	Valid	Y4	0.681	0.213	Valid
X5	0.443	0.213	Valid	Y5	0.465	0.213	Valid
X6	0.551	0.213	Valid	Y6	0.544	0.213	Valid
X7	0.575	0.213	Valid	Y7	0.806	0.213	Valid
X8	0.716	0.213	Valid	Y8	0.754	0.213	Valid
X9	0.637	0.213	Valid	Y9	0.718	0.213	Valid
X10	0.443	0.213	Valid	Y10	0.663	0.213	Valid

Uji reliabilitas merupakan prosedur pengujian yang dilakukan terhadap instrumen pengumpulan data penelitian untuk mengetahui ukuran konsistensi dan kestabilan sebuah alat ukur (Nurhayati, 2017). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item instrumen variabel (X) dan Variabel (Y) yang terkategori valid. Dasar pengambilan keputusan yaitu instrumen dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya (Sujarweni, 2014). Hasil uji reliabilitas tabel 3 instrumen variabel (X) sebanyak 14 item mendapatkan nilai Cronbach's Alpha $0,868 > 0.60$ maka instrumen variabel (X) dikatakan reliabel. Uji reliabilitas instrumen variabel (Y) sebanyak 20 item mendapatkan nilai Cronbach's Alpha $0.929 > 0.60$ maka instrumen variabel (Y) dikatakan reliabel ($X = 0,868$; $Y = 0.945$).

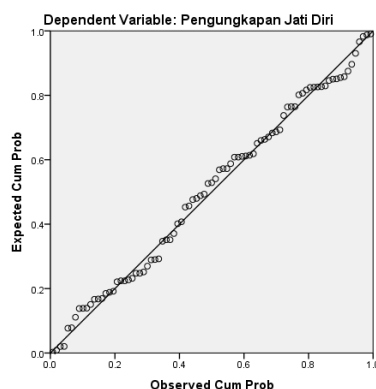
Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Intensitas Penggunaan Instagram (X)	0.846	Reliabel
Pengungkapan Jati Diri (Y)	0.906	Reliabel

Uji Asumsi Klasik Prasyarat

Uji asumsi klasik merupakan prosedur pengujian asumsi klasik tahap awal prasyarat sebelum melakukan uji regresi linear. Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa sub prosedur pengujian diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas (Purwanti & Dewi, 2014).

Uji normalitas merupakan prosedur pengujian untuk melihat distribusi variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak normal dengan melakukan perbandingan nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) (Putri & Setiawina, 2013). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat P-P Plot, dimana nilai variabel bebas (X) akan dibenturkan dengan nilai sampel variabel terikat (Y) dengan dasar analisis sebuah pola titik-titik membentuk atau mendekati linear sesuai garis kemiringan linear (Gultom, 2019)



Gambar 2. Normal P-P Plot Standardized Residual

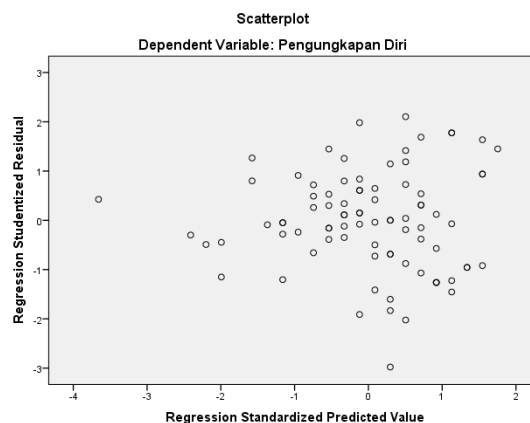
Berdasarkan Gambar 2, plot tersebar diantara garis diagonal dengan kriteria tidak terlalu ke kiri atau ke kanan dan mengikuti garis diagonal maka dari hasil uji normalitas P-P Plot yang dilakukan yaitu terdistribusi normal dan lolos uji normalitas (Listyawati & Kristiana, 2021). Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menguji residual Kolmogorov Smirnov 2 Tailed dengan Sig > 0,05 yang berkeputusan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.36646284
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.041
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4. Normal One Sample Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan tabel 4, nilai yang dihasilkan pada *Asymptotic Sig (2-tailed)* yaitu sebesar $0,200 > 0,05$, maka data terdistribusi normal (Koroh & Ly, 2020).

Uji heteroskedastisitas merupakan prosedur pengujian prasyarat asumsi klasik yang digunakan untuk melakukan penilaian adanya perbedaan variasi serta residual yang terdapat dalam model regresi (Prastowo et al., 2018). Dalam penelitian menggunakan *scatterplot* untuk uji heteroskedastisitas. Dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas ketika tidak terjadi atau terbentuk pola tertentu serta penyebaran lingkaran kecil di atas dan bawah angka 0 (Y) (Dewianawati et al., 2022).



Gambar 3. Scatteplot Uji Heroskedastisitas

Pada hasil Scatterplot Gambar 3, lingkaran kecil terlihat tidak terlihat muncul pola-pola tertentu dan tidak terjadi kecenderungan lingkaran berada di atas dan di bawah saja. Maka hasil scatterplot yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas dan terkategori data bersifat baik

Dapat disimpulkan bahwa data model regresi telah sesuai dan memenuhi uji asumsi klasik sebagai uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Dilanjutkan data model regresi dilakukan pengujian regresi linear sederhana.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan sebuah metode teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui relasi kausal sebab akibat antara variabel sebab yang disebut dengan variabel (X) terhadap variabel akibat yang disebut dengan variabel (Y) (Katemba & Djoh, 2017). Presamaan dalam regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bx$ (Ilyas et al., 2018). Uji regresi linear sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 24.0 sebagai alat bantu uji.

Tabel 5. Hasil Uji T Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	.028	2.792		.010
1	Intensitas Penggunaan Instagram	.827	.100	.673	8.286
					.000

a. Dependent Variable: Pengungkapan Diri

Berdasarkan data tabel 5 ada pengaruh yang berikan oleh variabel bebas intensitas penggunaan instagram (X) terhadap variabel terikat pengungkapan diri (Y) dengan rumusan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = 0,028 + 0,827$ dengan rincian nilai konstanta (a) sebesar 4,863 dengan interpretasi ketika variabel bebas memiliki nilai (a) maka variabel terikat pengungkapan diri (Y) akan mengalami perubahan menjadi sebesar 0,028. Nilai (bx) mendapatkan nilai sebesar 0,827 dengan interpretasi pengungkapan diri akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,827 ketika variabel bebas intensitas penggunaan instagram (X) naik satu satuan. Signifikansi yang didapatkan yaitu $0,000 < 0,05$, maka variabel bebas: intensitas penggunaan instagram memiliki pengaruh terhadap variabel terikat: pengungkapan diri mahasiswa.

Uji Hipotesis t Parsial

Uji hipotesis t parsial merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai signifikansi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Taupik & Fatimah, 2022).

Hipotesis t dengan dasar H_0 diterima H_a ditolak ketika besaran nilai signifikansi adalah $\geq 0,05$ dan H_0 ditolak H_a diterima ketika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ (Sari, 2018). Berdasarkan data tabel variabel bebas Intensitas Penggunaan Instagram mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka keputusan yang digunakan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan keputusan tersebut, diketahui bahwa variabel bebas: intensitas penggunaan instagram (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat: pengungkapan diri (Y).

Uji Hipotesis F Simultan

Uji hipotesis F merupakan prosedur pengujian terhadap semua variabel dalam penelitian yaitu bebas dan terikat secara bersama-sama untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dengan dasar keputusan signifikansi $< 0,05$ H_a diterima (berpengaruh) dan signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak (tidak berpengaruh) (Ukhriyawati & Malia, 2018).

Tabel 6. Uji Hipotesis F Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1324.809	1	1324.809	68.658	.000
	Residual	1601.544	83	19.296		
	Total	2926.353	84			

a. Dependent Variable: Pengungkapan Diri

b. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Instagram

Berdasarkan hasil pada tabel 6, terlihat nilai F yang didapatkan yaitu sebesar 68,658 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Signifikansi F didapatkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada persamaan linear atau pengaruh signifikan antara variabel bebas: intensitas penggunaan instagram terhadap variabel terikat: pengungkapan diri.

Koefiesn Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai ukuran besaran hubungan antara nilai hipotesis dengan data realitas dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Leviany & Sukiati, 2017).

Tabel 7. Koefisien Determinasi Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.673	0.453	0.446	4.393

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Instagram

b. Dependent Variable: Pengungkapan Jati Diri

Dari data tabel 7 di atas didapatkan nilai korelasi (R) sebesar 0,673 dimana intensitas penggunaan instagram berpengaruh kuat terhadap pengungkapan jati diri digital. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453. Dari hasil tersebut maka pengaruh variabel (X) bebas intensitas penggunaan instagram terhadap variabel (Y) pengungkapan jati diri sebesar 45,3%, sehingga terdapat 54,7% pengungkapan jati diri dipengaruhi variabel lain.

Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Media sosial instagram sudah sangat erat digunakan oleh mahasiswa, dengan waktu penggunaan instagram lumayan intens. Mulai dari menggunakan instagram untuk cerita diri, hiburan atau update informasi, hampir kebanyakan kegiatan yang dilakukan di kehidupan nyata akan di unggah ke instagram sebagai salah satu proses pengungkapan diri. Dari hasil pengujian T parsial, didapatkan besaran nilai yaitu $0,000 > 0,05$, ini mengindikasikan bahwa variabel bebas; intensitas penggunaan instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat: pengungkapan diri mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Dari hasil yang didapatkan dalam pengujian F simultan, variabel bebas: Intensitas Penggunaan Instagram (X) dan variabel terikat: Pengungkapan Diri (Y). signifikansi yang didapatkan dalam uji F yaitu sebesar (sig) $0,000 < 0,05$. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Intensitas Penggunaan Instagram memiliki pengaruh yang simultan terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa.

Instagram menjadi platform media sosial berbagai (foto, video, tulisan) yang sering sekali digunakan orang menjadi alternatif pilihan untuk memenuhi kebutuhan pengungkapan diri yang secara di kehidupan nyata tidak bisa terpenuhi dengan baik. Dengan seringnya media sosial instagram, muncul keputusan rasa antara nyaman sebagai tempat lain untuk menyalurkan diri. Intensitas Penggunaan Instagram pun mendapatkan nilai positif terhadap Pengungkapan Diri, dengan begitu, platform digital media sosial instagram menjadi tempat individu untuk melakukan pengungkapan diri atau bisa disebut dengan pengungkapan diri digital sejalan dengan apa yang hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2018) terkait pengalihan tempat untuk melakukan pengungkapan diri di media sosial dimana ada ketidaksesuaian atau ada tidak kemungkinan melakukan pengungkapan diri di lingkungan sosial kehidupan nyata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian dapat diambil kesimpulan, Intensitas Penggunaan Platform Media Sosial Instagram berpengaruh terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa. Hubungan pengaruh intensitas penggunaan platform media sosial instagram mendapatkan arah positif terhadap pengungkapan diri mahasiswa. Dalam analisis determinasi, pengaruh intensitas penggunaan platform media sosial instagram mendapatkan nilai sebesar 45,3% terhadap pengungkapan diri mahasiswa dan sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

SARAN

Penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap pengungkapan diri mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya membutuhkan langkah pengembangan lanjutan oleh peneliti lain dengan mencari permasalahan pokok lain

yang melatarbelakangi pengungkapan diri digital sehingga dapat dijadikan sebagai gejala sosial di zaman modern dan perkembangan teknologinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, S., Anggai, A. I., & Pradoponingrum, R. A. (2017). Pengungkapan Diri Gay Kepada Keluarga. *Psikosains (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 12(1), 1–8.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Anggraeni, N. (2018). *Hubungan Kesepian Dengan Pengungkapan Diri Di Instagram pada Dewasa yang Belum Menikah*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Avesina, A. (2015, Desember). Self-Esteem Kita Lebih Dari Sekedar Jumlah Likes Dan Comments. *Rula.Co.Id*.
- Cahyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Publiciana, Universitas, Tulungagung, 11*.
<https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.141>
- Dewianawati, D., Efendi, M. J., & Oksaputri, S. R. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Komunikasi dan Displin Kerja Terhadap Kineja Karyawan. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan(JTMIT)*, 1(3).
- Ediyanto, M. N. M., & Satyahadewi, N. (2013). Pengklasifikasian Karakteristik dengan Metode K-Means Cluster Analysis. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 2(02).
- Farida, & Abdillah, R. (2022). Kepercayaan Diri dan Rasa Iri pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram. *JURNAL SPIRITS*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.30738/spirits.v12i1.12707>
- Gultom, G. J. W. (2019). *Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Ilyas, I., Marisa, F., & Purnomo, D. (2018). Implementasi Metode Trend Moment (Peramalan) Mahasiswa Baru Universitas Widyagama Malang. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 3(2). <https://doi.org/10.31328/jointecs.v3i2.785>
- Indriyani, V. R. (2018). *Pengungkapan Diri Siswa Di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas XI Sma Negeri 2 Kuningan Tahun Ajaran 2017/2018)*.
- Jatmika, A. (2013, June 28). 4 Alasan Remaja Gemar Media Sosial. *Tekno Tempo*.

- Katempa, P., & Djoh, R. K. (2017). Prediksi Tingkat Produksi Kopi Menggunakan Regresi Linear. *Jurnal Politeknik Negeri Kupang*.
- Koroh, T. R., & Ly, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1), 126. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2445>
- Leviany, T., & Sukiati, W. (2017). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v6i1.8993>
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Lubis, E. E. (2014). Potret Media Sosial dan Perempuan. *Jurnal PARALLELA Fisip, Universitas Riau*, 1(2), 97–106.
- Nadlyfah, A. K., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Pengungkapan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau di Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 136–144. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20171>
- Nurhayati, S. (2017). *Pengaruh Citra Merek, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung di Yogyakarta*. 2.
- Nurika, B. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram (Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia)* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prastowo, P. R., Malavia, R., & Wahono, B. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 7.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1), 51–65.
- Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*.
- Putri, A. D., & Setiawina, N. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2.
- Rizaty, M. A. (2022, Agustus). Pengguna Instagram Indonesia Terbesar Keempat di-Dunia.-*DataIndonesia.Id*.
<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>

- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Rulli, N. (2015). *Media Sosial*. Simbiosis Rekatama Media.
- Samosir, D. T. P., & Sawitri, D. R. (2015). Hubungan antara Citra Tubuh dengan Pengungkapan Diri pada Remaja Awal Kelas VII. *Jurnal EMPATI*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14885>
- Sari, D. L. K. (2018). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya. *PGSD, FIP, UniversitasINegeri Surabaya*, 06.
- Sugiharto, B. A. (2016, Oktober). Pengguna Internet di Indonesia Didominasi Anak Muda. *CNN Indonesia*.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru.
- Taupik, K., & Fatihah, D. C. (2022). Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Kepercayaan Pelanggan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pelita Sejahtera Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya. *FIRM Journal of Management Studies*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.33021/firm.v7i1.1571>
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL BENING*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.33373/bening.v5i1.1248>
- Wiyono, T., & Muhid, A. (2020). Self-Disclosure Melalui Media Instagram: Dakwah Bi Al-Nafsi Melalui Keterbukaan Diri Remaja. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 141. <https://doi.org/10.21580/jid.v40.2.5834>